

ABSTRAK

Destina Sriwulan Sari: *Kegiatan Muhadharah Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Dimuka Umum Pada Santri Mahasiswa (Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dirasakan ketika berbicara dimuka umum ialah adanya rasa cemas, ini pun dirasakan oleh para santri ketika akan berbicara dimuka umum. Untuk membantu mengurangi kecemasan ini pihak Pondok Pesantren Al-Ihsan mengadakan kegiatan muhadharah. Sebagai latihan ceramah, pidato dan berbicara dimuka umum. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam berdakwah, berpidato dan berbicara dimuka umum.

Tujuan penelitian ialah 1) Untuk mengetahui penyebab santri merasa cemas ketika berbicara dimuka umum, 2) Untuk mengetahui proses kegiatan muhadharah untuk mengurangi kecemasan berbicara dimuka umum, 3) Untuk mengetahui hasil kegiatan muhadharah untuk mengurangi kecemasan berbicara dimuka umum, di Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Landasan penelitian ini bedasarkan pemikiran bahwa kegiatan muhadharah dapat mencapai tujuan untuk memberikan petunjuk bagaimana kegiatan dakwah atau kegiatan berbicara dimuka umum dapat dilakukan. Kesulitan yang kerap kali terjadi ketika akan berbicara dimuka umum ialah kecemasan. Sehingga dengan kegiatan muhadharah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dimuka umum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat menggambarkan sesuai dengan apa yang terjadi tentang kegiatan muhadharah untuk mengurangi kecemasan berbicara dimuka umum pada santri mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab santri merasa cemas ketika berbicara dimuka umum ialah disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya perbedaan audiens yang mendengarkan, jumlah banyaknya audiens, dukungan yang diberikan ketika akan berbicara dimuka umum, pengaruh orang yang mendengarkan dan persiapan yang dilakukan sebelum berbicara dimuka umum. Gejala kecemasan yang muncul ialah tenggorokan terasa kering, sering buang air kecil, susah konsentrasi, hafalan hilang, khawatir akan hal-hal kecil, munculnya rasa takut, dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa penyebab kecemasan pada santri ketika akan berbicara dimuka umum ialah faktor dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Proses kegiatan muhadharah diawali dengan pembukaan dan diakhiri dengan do'a penutup, yang dilakukan setiap minggu. Hasil dari kegiatan muhadharah ialah dengan mengikuti kegiatan muhadharah para santri sudah mulai berani berbicara dimuka umum dan dapat mengatasi kecemasan yang dirasakan. Dengan perilaku ingin kembali berbicara dimuka umum.

Kata kunci : Kegiatan Muhadharah, Kecemasan Berbicara, Santri Mahasiswa